

## KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL: STRATEGI MEMBANGUN BUDAYA INOVATIF PENDIDIKAN

**Siswadi<sup>1</sup>, M. Slamet Yahya<sup>2</sup>, Sigit Candra Nuraziz<sup>3</sup>, Alifa Muzayyana Putri<sup>4</sup>**  
 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto<sup>1,2,3</sup>, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>4</sup>  
[<sup>1</sup>siswadi@uinsaizu.ac.id](mailto:siswadi@uinsaizu.ac.id), [<sup>2</sup>msyahya0410@uinsaizu.ac.id](mailto:msyahya0410@uinsaizu.ac.id),  
[<sup>3</sup>sigetcandra68@gmail.com](mailto:sigetcandra68@gmail.com), [<sup>4</sup>alifamuzz@gmail.com](mailto:alifamuzz@gmail.com)

### Abstract

*Leadership plays a crucial role in efforts to improve the quality of education. Transformational leadership is the ability of a leader who is charismatic, willing to take risks, inspires, motivates, and encourages members of the organization to achieve extraordinary results. This research examines how transformational leadership creates innovative, inspiring, and high-quality education to enhance educational quality. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR), which systematically reviews the literature by identifying, analyzing, and evaluating relevant studies. The review results indicate that transformational leadership is a highly important approach for schools in their efforts to improve educational quality, as this leadership style can drive positive changes in various aspects of education. For optimal results, ongoing efforts are needed to develop transformational leadership competencies among school leaders and to create an environment that supports the implementation of this leadership style.*

**Keyword:** *Transformational Leadership, Culture of Educational Innovation, Strategy*

### Abstrak

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan seorang pemimpin yang karismatik, berani mengambil resiko, menginspirasi, memotivasi, dan mendorong anggota organisasi untuk mencapai hasil yang luar biasa. Penelitian ini mengkaji bagaimana kepemimpinan transformasional menciptakan pendidikan yang inovatif, inspiratif, dan berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode Penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Reviews (SLR) yakni tinjauan pustaka yang dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi studi-studi yang relevan. Dari hasil tinjauan diketahui bahwa kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang sangat penting bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan ini mampu mendorong perubahan positif di berbagai aspek pendidikan. Untuk hasil yang optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional pada para pemimpin sekolah, serta menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi gaya kepemimpinan ini.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Budaya Inovasi Pendidikan, Strategi

### A. Pendahuluan

Dinamika global yang sarat dengan ketidakpastian mendorong lembaga pendidikan untuk bertransformasi secara berkelanjutan. Sekolah tidak hanya dituntut menjadi tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter dan pengembangan budaya kerja yang adaptif dan inovatif. Tuntutan akan kualitas dan relevansi pendidikan menjadi lebih

kompleks, terutama setelah diberlakukannya kebijakan Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai kebutuhan peserta didik (Hartono, 2023).

Pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan membentuk pengetahuan, keterampilan, karakter, dan pemahaman individu melalui interaksi dengan lingkungan serta sesama. Pendidikan diharapkan mampu mengarahkan setiap individu untuk mencapai potensi maksimalnya dan membekali mereka agar mampu beradaptasi serta berkontribusi dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Pendidikan juga berperan dalam membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral guna memungkinkan mereka memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan yang berfungsi tidak hanya sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan dan fasilitator utama dalam membentuk komunitas belajar di lingkungan sekolah (Sergiovanni, 2007).

Kepemimpinan telah menjadi subjek perdebatan yang tak kunjung habis, bahkan sampai saat ini, karena dianggap sebagai salah satu elemen organisasi yang paling penting untuk kesuksesan atau kegagalan dalam sebuah lembaga, instansi, atau pemerintahan (Harsoyo, 2022). Banyak sekali penelitian kepemimpinan yang dilakukan sehingga dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek pengaruh, sifat, perilaku dan situasional. Sehingga muncul pertanyaan tentang seseorang pemimpin seperti apa yang ideal, bagaimana dia menciptakan kondisi organisasi yang suportif dan humanis, strategi apa yang membuatnya berhasil (Rahmawati, Ihsan, & Fahrurrobi, 2022). Kepemimpinan kepala sekolah adalah bagian penting dari proses organisasi dan pencapaian sekolah (Hidayat, 2020), Kepemimpinan adalah interaksi sosial yang unik dan kompleks, di mana setiap individu dapat menunjukkan perilaku kepemimpinan saat berinteraksi dalam bentuk yang memengaruhi orang lain. Bahkan dalam kapasitas pribadi, setiap individu memiliki potensi kepemimpinan internal, yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk memimpin dirinya sendiri sebelum memimpin orang lain (Rahmawati, 2020).

Kepemimpinan Transformasional adalah interaksi dua atau orang lebih dalam suatu kelompok terstruktur atau struktur ulang terhadap situasi persepsi dan harapan anggota. Kepemimpinan transformasional dicirikan sebagai pemimpin yang berfokus pada pencapaian perubahan-perubahan nilai, kepercayaan, sikap, perilaku, emosional, dan kebutuhan bawahan menuju perubahan yang lebih baik di masa depan (Pariesti, 2022). Namun demikian, membangun budaya organisasi yang inovatif di sekolah tidaklah mudah. Terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, mulai dari resistensi terhadap perubahan, kurangnya kolaborasi antarstaf, hingga

keterbatasan sumber daya. Dalam situasi tersebut, strategi kepala sekolah menjadi sangat menentukan dalam menciptakan iklim organisasi yang suportif dan kondusif bagi pengembangan inovasi (Rahman, 2021). Strategi ini mencakup upaya membangun komunikasi yang efektif, memberikan teladan dalam perubahan, serta menyediakan ruang aman bagi ide-ide baru untuk tumbuh.

Budaya organisasi adalah nilai dasar organisasi berupa keyakinan, norma-norma dan cara belajar orang-orang di dalam organisasi yang merupakan perekat dan ciri khas organisasi yang bisa membedakan dengan organisasi lainnya (Triatna, 2015). Maka dari itu budaya organisasi memiliki peranan penting dalam peningkatan inovasi. Budaya organisasi dapat dijadikan identitas pembeda dari satu organisasi dengan organisasi lainnya sesuai dengan ciri khas yang dimilikinya, sehingga tercipta inovasi-inovasi baru yang dapat digunakan dalam kemajuan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dengan tinjauan literature review, banyak sekali penelitian yang telah menyelidiki kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, tetapi temuan sering kali tersebar luas dan tidak terorganisir. Oleh sebab itu, tinjauan literature sistematis (SLR) diperlukan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang ada tentang strategi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan budaya inovatif pendidikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menggunakan kepemimpinan transformasional di lingkungan pendidikan, sehingga dapat terciptanya budaya inovatif yang baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan budaya inovasi.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu sebuah pendekatan sintesis studi literatur yang dilakukan secara sistematis, jelas, dan menyeluruh. Metode ini melibatkan identifikasi, analisis, dan evaluasi data yang sudah ada melalui proses pencarian yang eksplisit dan telaah kritis dalam pemilihan studi. (Gede, 2024) Tujuan dari teknik ini adalah untuk menemukan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan, topik, atau fenomena penelitian (Fransiska, K. A. W, Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G, 2024). Pendekatan metodologis memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik, peran, dan strategi kepemimpinan transformasional dalam konteks peningkatan budaya inovasi pendidikan.

Dalam penelitian menggunakan Systematic Literature Review (SLR), teknik pengumpulan data dan analisis data memainkan peranan penting dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi yang relevan. Proses dimulai dengan identifikasi sumber data yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan dokumen lain yang terkait dengan topik penelitian. Sumber data ini dicari melalui database akademik, termasuk Google Scholar dan database perpustakaan universitas, untuk memastikan bahwa studi yang diambil adalah yang paling relevan dan terkini. Setelah itu, kriteria seleksi ditetapkan untuk memilih studi yang memenuhi standar kualitas tertentu, seperti relevansi topik, metodologi yang digunakan, dan bahasa publikasi.

Data dari studi-studi yang terpilih kemudian dikumpulkan, yang meliputi informasi mengenai metodologi, hasil temuan, dan kesimpulan dari setiap studi. Proses ini dilakukan dengan membaca dan merangkum informasi penting dari artikel-artikel yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan didokumentasikan dan diorganisasikan dalam format yang terstruktur, sering kali menggunakan tabel atau matriks untuk memudahkan analisis dan perbandingan antar studi. Analisis data melibatkan beberapa tahapan, dimulai dengan kategorisasi dan koding data berdasarkan tema atau variabel yang relevan. Proses ini membantu dalam mengidentifikasi pola atau tren yang muncul dari literatur yang ditinjau. Sintesis data dilakukan dengan menggabungkan informasi dari berbagai studi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang topik yang diteliti. Kualitas dari studi-studi yang ditinjau juga dievaluasi berdasarkan validitas, reliabilitas, dan kesesuaian metodologi untuk memastikan bahwa temuan sintesis didasarkan pada studi-studi yang berkualitas tinggi. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama atau kategori yang muncul dari data, yang membantu dalam memahami bagaimana kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan budaya inovasi pendidikan. Hasil dari analisis disusun yang mencakup ringkasan studi-studi yang ditinjau, sintesis temuan, dan analisis kritis mengenai strategi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan budaya inovasi pendidikan.

### C. Pembahasan

Kepemimpinan transformasional telah menjadi fokus utama dalam kajian dan praktik pendidikan kontemporer, dengan bukti yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan budaya inovasi dalam pendidikan. Melalui tinjauan literatur sistematis, berbagai studi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan kunci dalam meningkatkan berbagai inovasi

pendidikan. Para pemimpin transformasional tidak hanya mengelola tugas-tugas rutin tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh anggota komunitas sekolah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Karakteristik khas kepemimpinan transformasional, seperti karisma, kemampuan menginspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual terhadap anggota tim, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Hal ini memungkinkan terwujudnya budaya sekolah yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi setiap individu (Özbek, Ö., & Bozkurt, S, 2020).

Lebih lanjut, tinjauan literatur sistematis juga mengungkapkan mekanisme kerja kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin transformasional bertindak sebagai katalisator perubahan dengan menyusun visi yang jelas dan menginspirasi, serta melibatkan seluruh stakeholder dalam pencapaian tujuan. Mereka berperan dalam mendorong pengembangan profesionalisme guru, menciptakan iklim kerja yang positif, dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui berbagai upaya ini, kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, prestasi akademik, dan kepuasan kerja (Ahmad, S., Zhang, J., Ali, S. H., & Khan, Y. A, 2024). Meskipun demikian, efektivitas kepemimpinan transformasional juga dipengaruhi oleh factor-faktor kontekstual, seperti ukuran sekolah, tingkat sosioekonomi siswa, dan kebijakan pendidikan yang berlaku.

Kepemimpinan transformasional mengacu pada keterlibatan pemimpin dengan pengikutnya dengan cara meningkatkan moralitas dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Fokus dari kepemimpinan transformasional yang dibahasnya terletak pada pengaruh besarnya terhadap komitmen organisasi guru di lingkungan pendidikan. Pengaruh ideal yang diatribusikan, perilaku pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual adalah beberapa gaya kepemimpinan transformasional yang dicontohkan (Musaddad et al., 2022). Kepemimpinan transformasional ditandai oleh beberapa karakteristik kunci yang membedakannya dari gaya kepemimpinan lainnya. Pertama, pengaruh yang ideal (*Idealized Influence*) mencerminkan kemampuan pemimpin untuk menjadi panutan dengan integritas moral yang tinggi, sehingga mereka mampu membangun kepercayaan dan rasa hormat dari pengikutnya (Avolio, 2001). Pemimpin transformasional tidak hanya menjadi contoh yang positif tetapi juga mendapatkan pengakuan serta kesetiaan dari anggota tim mereka. Kedua, motivasi yang inspiratif (*Inspirational Motivation*) menunjukkan kemampuan pemimpin untuk menyampaikan visi dan misi dengan jelas serta menginspirasi pengikutnya untuk mengejar

tujuan yang lebih tinggi. Melalui motivasi yang kuat, pemimpin ini mengarahkan fokus anggota tim pada pencapaian ambisius.

Selain itu, stimulasi intelektual (*Intellectual Stimulation*) adalah karakteristik lain dari kepemimpinan transformasional di mana pemimpin mendorong pengembangan pemikiran kritis dan inovatif di kalangan anggotanya. Mereka memfasilitasi proses pemecahan masalah dengan merangsang ide-ide baru dan pendekatan kreatif. Terakhir, perhatian individual (*Individualized Consideration*) menandai pemimpin transformasional yang memberikan perhatian dan dukungan personal terhadap setiap individu dalam organisasi. Dengan memberikan bimbingan dan dorongan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, pemimpin ini memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan individu untuk mencapai potensi penuh mereka. Karakteristik-karakteristik ini bersama-sama menciptakan lingkungan yang positif, inovatif, dan mendukung dalam organisasi.

Berikut adalah analisis strategi kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan budaya inovatif dalam pendidikan, yang disajikan dalam bentuk table:

| NO | Aspek                        | Strategi                                                     | Hasil                                                                                                                                 |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Idealized Influence          | Mendorong Budaya Positif                                     | Pemimpin transformational menggunakan pendekatan yang kolaboratif, sehingga menciptakan terbentuknya budaya inovasi dalam pendidikan. |
| 2  | Inspirational Motivation     | Menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi                | Memberikan ruang kepada warga sekolah baik guru maupun siswa untuk berinovasi dan memiliki komitmen terhadap budaya sekolah.          |
| 3  | Intellectual Stimulation     | Menghargai dan mengikutsertakan seluruh warga sekolah        | Menciptakan hubungan intrapersonal dengan seluruh warga sekolah untuk mendukung terciptanya budaya inovasi sekolah                    |
| 4  | Individualized Consideration | Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi | Memberikan ruang kepada guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran, dengan dukungan fasilitas dan kebijakan dari kepala sekolah. |

Sebagai pemimpin yang mengimplementasikan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah mendasarkan kepemimpinannya pada tiga prinsip utama: (1) mengembangkan keunggulan kompetitif melalui optimalisasi sumber daya sekolah; (2) menciptakan sekolah yang efektif dengan pelayanan yang unggul berbasis kemampuan internal; dan (3) bertindak sebagai pemikir strategis yang melibatkan partisipasi warga sekolah dalam setiap proses perencanaan. Dalam upaya mewujudkan keunggulan kompetitif, kepala sekolah menekankan pentingnya kerja

sama dan kesamaan visi di antara seluruh elemen sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada peningkatan mutu dan layanan oleh guru serta tenaga kependidikan dalam proses belajar mengajar, tetapi juga mencakup penguatan kompetensi seluruh komponen sekolah. Ini meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta komite sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan (Ihsan, 2022). Pendekatan menyeluruh ini penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif sekolah secara holistik, sehingga mampu meningkatkan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi bagian integral dari strategi kepemimpinan transformasional. Berbagai aplikasi manajemen sekolah digunakan untuk mendukung efisiensi administrasi dan transparansi informasi, sehingga tercipta budaya kerja yang lebih terbuka dan akuntabel. Di sisi lain, kepala sekolah juga menyediakan ruang virtual kolaboratif untuk guru berbagi praktik baik dan materi pembelajaran, yang mendorong terciptanya lingkungan yang kaya akan inovasi (Zahro, 2018).

Namun demikian, kepala sekolah juga menghadapi tantangan dalam proses membangun budaya inovatif, seperti resistensi sebagian guru terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah menekankan pentingnya keteladanan, komunikasi empatik, dan pemberian penghargaan terhadap inisiatif baru. Strategi ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan dan semangat kolektif di kalangan warga sekolah. Sebagaimana, strategi kepemimpinan yang adaptif dan responsif menjadi kunci dalam menciptakan iklim organisasi yang mendukung inovasi jangka panjang.

#### **D. Kesimpulan**

Kepemimpinan transformasional telah menjadi fokus utama dalam kajian dan praktik pendidikan kontemporer, menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berbagai studi terbaru mengungkapkan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya mengelola tugas-tugas rutin, tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota komunitas sekolah untuk mencapai tujuan yang optimal. Karakteristik utama dari kepemimpinan transformasional, seperti karisma, kemampuan menginspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, menciptakan lingkungan belajar yang positif, inovatif, dan kolaboratif, yang mendukung pengembangan potensi setiap individu.

Pemimpin transformasional membangun visi dan misi yang jelas, mengembangkan budaya sekolah yang mendukung inovasi, memberdayakan guru dan staf, serta memfasilitasi pengembangan profesional dan kolaborasi yang berkelanjutan. Mereka juga melakukan

monitoring dan evaluasi yang rutin untuk menilai kemajuan dan memastikan perbaikan berkelanjutan dalam mutu pendidikan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kepemimpinan transformasional berkontribusi pada penciptaan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, S., Zhang, J., Ali, S. H., & Khan, Y. A. (2024). Effects of transformational leadership and the stress of the COVID-19 lockdown on employee's performance. *Current Psychology*, 17967-17977.
- Avolio, B. J. (2001). Developing Potential Across a Full Range of Leadership TM: Cases on Transaccional and Transformational Leadership. *Psychology Press*.
- Fransiska, K. A. W, Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 466-471.
- Gede, I. e. (2024). Tinjauan Pustaka Sistematis: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 198-204.
- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 247-262.
- Hartono, P. &. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah di era Merdeka Belajar: Tinjauan Strategi Inovatif dalam Pengembangan Sekolah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 45-57.
- Hidayat, N. &. (2020). The Impact Of Leadership Behavior On School Performance. *Cakrawala Pendidikan*, 493-506.
- Ihsan, M. e. (2022). Kontribusi Kualitas Kehidupan Kerja dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Kerja Guru di SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang. *Journal Education Management Reviews and Research*, 1-7.
- Musaddad et al. (2022). Principal transformational leadership and teacher readiness to teach: Mediating role of self-efficacy. *International Jurnal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 1798-1807.
- Özbek, Ö., & Bozkurt, S. (2020). The Investigation of Generalitation Differences in the Effect of Transformational Leadership on Organizational Commitment and Job Satisfication: A Research in the Pharmaceutical Industry. *Istanbul Management Journal*, 89.
- Pariesti, A. &. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Sebagai Variable Intervening pada Kantor Inspektorat Kabupaten Katingan. *Journal of Environtment and Management*, 35-45.
- Rahman, S. &. (2021). Tantangan Inovasi di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Kepala Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 215-227.
- Rahmawati. (2020). *Leadership and Educational Management in Modern Schools*. Malang: UMM Press.
- Rahmawati, Ihsan, & Fahrurrobi. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 8-13.
- Sergiovanni, T. (2007). *Rethinking Leadership: A Collection of Articles*. California: Corwin Press.
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahro, M. (2018). Inovasi Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 211-225.